

**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI NASABAH DEBITUR DALAM  
PENYELESAIAN KREDIT MACET YANG DISALURKAN OLEH  
PT. BANK PUNDI, TBK SURAKARTA YANG BERAKIBAT PADA  
PELELANGAN OBYEK JAMINAN**

**TESIS**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister**

**Program Studi Ilmu Hukum**

**Minat Utama: Magister Kenotariatan**



**Oleh:**

**Maryana**

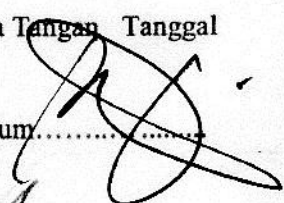

**NIM: S. 351308034**

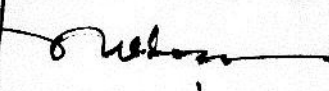
**FAKULTAS HUKUM PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA  
2016**

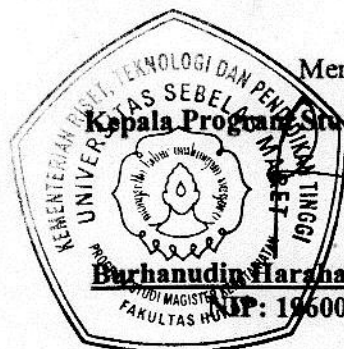
**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI NASABAH DEBITUR DALAM  
PENYELESAIAN KREDIT MACET YANG DISALURKAN OLEH  
PT. BANK PUNDI, TBK SURAKARTA YANG BERAKIBAT PADA  
PELELANGAN OBYEK JAMINAN**

Disusun Oleh:  
MARYANA  
NIM: S.351308034

Telah Disetujui Oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1. Pembimbing I	DR. Al Sentot Sudarwanto, S.H., M.Hum. NIP: 195911271986011004		
2. Pembimbing II	Pranoto .S.H., M.H. NIP: 196412191989031002		

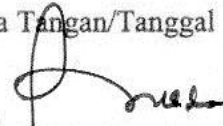
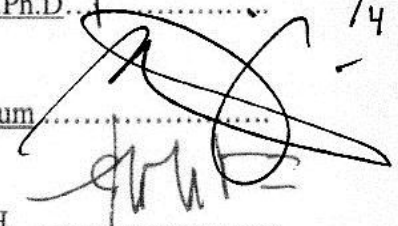
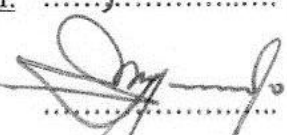
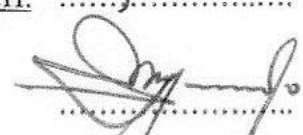

Mengetahui:  
**Kepala Program Studi Magister Kenotariatan**  
  
**Burhanudin Harshap, S.H., M.H., M.Si., Ph.D.**  
NIP: 196007161986031004



**PERLINDUNGAN HUKUM BAGI NASABAH DEBITUR DALAM  
PENYELESAIAN KREDIT MACET YANG DISALURKAN OLEH  
PT. BANK PUNDI, TBK SURAKARTA YANG BERAKIBAT PADA  
PELELANGAN OBYEK JAMINAN**

Disusun Oleh:  
**MARYANA**  
NIM: S.351308034

Telah Disetujui oleh Tim Penguji

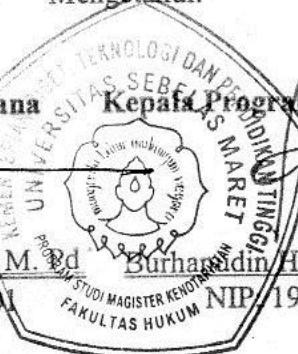
Jabatan	Nama	Tanda Tangan/Tanggal
Ketua	<u>Burhanudin Harahap.S.H.,M.H.,Msi.Ph.D.</u> NIP: 196007161986031004	 1/4/2016
Sekretaris	<u>Dr. Al Sentot Sudarwanto. S.H.,Mhum</u> NIP: 195911271986011004	
Penguji Pembanding Internal	<u>Prof. Dr. Adi Sulistiyono, S.H., M.H.</u> NIP: 19630209 1988 031003	
Penguji Pembanding Eksternal	Dr. Mulyoto, S.H. MKn.	 30/2016 3
Anggota	<u>Pranoto, S.H., M.H</u> NIP: 19641219 1989 031002	

Mengetahui:



**Direktur Program Pascasarjana**

Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M. Pd  
NIP: 19600727 198702 1 001



**Kepala Program Magister Kenotariatan**

Burhanudin Harahap.SH.MH.Msi.Ph.D.  
NIP: 196007161986031004

## PERNYATAAN

NAMA : MARYANA

NIM : S.351308034

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “Perlindungan Hukum bagi Nasabah Debitur dalam Penyelesaian Kredit Macet Yang Disalurkan oleh PT. Bank Pundi, Tbk Surakarta yang Berakibat pada Pelelangan Obyek Jaminan”, adalah benar – benar karya sendiri. Hal yang bukan karya saya, dalam tesis tersebut akan diberi citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tersebut diatas tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, yang berupa pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Surakarta, 2016

Yang membuat pernyataan



Maryana

## **MOTTO**

*‘Ora Et Labora’* (Berdoa dan Bekerja)

Takut akan Tuhan adalah permulaan pengetahuan’

## **PERSEMBAHAN**

Penulisan Hukum ini kupersembahkan untuk :

- Kedua Orang Tua Tercinta (Alm. Bambang Suwandi & Almh. Tantiningsih)
- Suami dan Anakku Tercinta: Drg. Budiyanto & Jeremy Hans Budiyanto

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis memperoleh kekuatan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul “PERLINDUNGAN HUKUM BAGI NASABAH DEBITUR DALAM PENYELESAIAN KREDIT MACET YANG DISALURKAN OLEH PT. BANK PUNDI, TBK SURAKARTA YANG BERAKIBAT PADA PELELANGAN OBYEK JAMINAN”.

Penelitian ini mengupas tentang faktor-faktor yang menyebabkan kredit macet dan mempelajari tentang perlindungan hukum bagi nasabah debitur dalam penyelesaian permasalahan kredit macet. Penulis berharap hasil penelitian ini nantinya akan bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Banyak pihak yang berperan besar dalam memberikan bantuan sampai selesainya tesis ini, untuk itu ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ravik Karsidi, M.S., selaku Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Prof. Dr. M. Furqon Hidayatullah, M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Prof. Dr. Supanto, SH., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan kesempatan untuk penulis menuntut ilmu pada Fakultas Hukum Program Kenotariatan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Burhanudin Harahap.SH.,MH.,M.Si., Ph.D., selaku Ketua Program Magister Kenotariatan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ijin dalam penelitian tesis.
5. Dr. Al Sentot Sudarwanto. SH., M.Hum., selaku pembimbing I tesis yang telah memberikan waktu, tenaga dan bimbingannya dalam penyusunan tesis ini
6. Pranoto, SH., MH., selaku pembimbing II tesis yang telah memberikan waktu, tenaga dan bimbingannya dalam penyusunan tesis ini

7. Segenap dosen pengajar Program Studi Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta
8. Staf Administrasi Program Magister Kenotariatan, Mas Taufik, Mbak Lasmi, Mas Wardiyanto, Mbak Dinar, yang telah banyak membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi dan motivasinya.
9. Bapak Yonky Arief Hermansyah selaku *Head Sundrise* PT. Bank Pundi, Tbk Surakarta dan staff-staffnya.
10. Suami dan anak tercinta Drg. Budiyanto dan Jeremy Hans Budiyanto yang dengan sabar dan penuh perhatian menemani dan membantu sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan mencapai cita cita menjadi seorang Notaris.
11. Bapak Agus Waryanto dan Mbak Endah yang telah membantu penulis mengetik dan mengedit sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini hingga selesai.
12. Teman-teman beibers: Ayu, Rike, Atix, Mbak Umi, Mbak Nina, Daine & Daike, beib Enie, Mbak Endah, Dian Nur Ali, Ria, Ayu Soraya, Ummu, dan Rengga yang dalam suka dan duka telah menemani penulis dan sebagai penyemangat sehingga penulis berhasil menyelesaikan studi di Magister Kenotariatan.
13. Seluruh teman teman Program Magister Kenotariatan Universitas Sebelas Maret Surakarta angkatan ketiga kelas reguler, kelas A dan kelas B .
14. Teman-teman PS Petra, teman arisan, teman dolan, dan grup Sahabat WW.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membutuhkan.

Surakarta, 2016

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
<i>ABSTRACT</i> .....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Perbankan .....	12
1. Asas, Fungsi dan Tujuan Perbankan .....	12
2. Jenis-jenis Bank .....	14
3. Perizinan, Bentuk-bentuk Hukum Bank dan Kepemilikan ..	14
4. Pembinaan dan Pengawasan .....	16
B. Perjanjian .....	17
1. Pengertian Perjanjian .....	17
2. Syarat-syarat Sahnya Perjanjian .....	18
3. Asas-asas Perjanjian .....	21
4. Akibat Hukum Sahnya Perjanjian .....	22
5. Wanprestasi .....	23
6. Hapusnya Perjanjian .....	25

C. Perkreditan Perbankan Indonesia.....	25
1. Pengertian Kredit .....	25
2. Unsur-unsur Kredit .....	26
3. Fungsi Kredit .....	27
4. Jenis-jenis Kredit .....	27
5. Kredit Macet .....	29
D. Nasabah.....	30
1. Pengertian Nasabah Debitur .....	30
2. Hubungan Bank dengan Nasabah .....	30
E. Jaminan .....	31
1. Pengertian Jaminan .....	31
2. Syarat-syarat Jaminan .....	32
3. Jenis-jenis Jaminan .....	32
F. Pelelangan Obyek Jaminan .....	33
G. Teori Sistem Hukum dan Perlindungan Hukum.....	36
H. Penelitian yang Relevan.....	39
I. Kerangka Pemikiran.....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Sifat Penelitian .....	44
C. Pendekatan Penelitian .....	44
D. Lokasi Penelitian .....	44
E. Jenis Data .....	44
F. Sumber Data.....	45
G. Teknik Pengumpulan Data .....	46
H. Teknik Analisis Data .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	61
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
1. Kesimpulan.....	82

2. Implikasi .....	83
3. Saran .....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 171/Pdt.G/2013/PN.Ska.
2. Daftar Pertanyaan Wawancara
3. Hasil Wawancara

## ABSTRAK

**Maryana. S.351308034. Perlindungan Hukum bagi Nasabah Debitur dalam Penyelesaian Kredit Macet yang Disalurkan oleh PT. Bank Pundi, Tbk Surakarta yang Berakibat pada Pelelangan obyek jaminan. Program Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret**

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian mengenai data deskriptif yang menyangkut perilaku nyata dan pernyataan-pernyataan responden secara tertulis atau lisan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengupas tentang bagaimana perlindungan hukum bagi nasabah debitur dalam perjanjian kredit. Selain itu, penelitian ini juga membahas tentang bagaimana perlindungan hukum bagi nasabah debitur apabila terjadi kredit macet yang bisa berakibat pada pelelangan obyek jaminan.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, peneliti melakukan wawancara dan studi kepustakaan guna mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat diketahui bahwa perlindungan hukum bagi nasabah debitur dalam perjanjian kredit belum maksimal karena proses pembentukannya tidak sesuai dengan asas kebebasan berkontrak dan asas konsensual. Artinya, isi dan bentuk perjanjian kredit dibuat secara sepihak oleh pihak bank, dan kesepakatan yang diberikan oleh pihak nasabah debitur dalam bentuk penandatanganan diperoleh karena adanya unsur ‘paksaan’. Pada prakteknya pun, tidak sedikit nasabah debitur yang sebenarnya tidak mengetahui dan memahami isi perjanjian kredit. Perlindungan hukum bagi nasabah debitur dapat diwujudkan apabila substansi dalam perjanjian kredit benar-benar memperhatikan asas proporsionalitas, sehingga ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam perjanjian kredit bisa seimbang dan tidak berat sebelah. Artinya, selama dalam surat perjanjian atau kontrak terdapat prinsip-prinsip asas proporsionalitas dan perjanjian dibuat secara sah serta sesuai dengan asas-asasnya, maka perlindungan hukum terhadap debitur akan dapat diwujudkan. Untuk menjamin perlindungan hukum bagi nasabah debitur, diperlukan juga budaya hukum yang baik, terkait dengan pemahaman masyarakat terhadap kekuatan hukum yang berlaku pada saat pembentukan, penandatanganan, dan pelaksanaan perjanjian kredit.

Peneliti merekomendasikan kepada pihak nasabah debitur untuk memahami esensi sebuah perjanjian. Untuk pemerintah dan pihak bank sebagai kreditur, seharusnya dibuat regulasi atau peraturan yang jelas dan tegas, yang mengatur tentang bagaimana perjanjian kredit disusun mulai dari proses pembentukan/pembuatan, pelaksanaan pertukaran prestasi dan penyelesaian sengketa apabila terjadi permasalahan yang berkaitan dengan perjanjian kredit. Bagi notaris, dalam melaksanakan kewajiban dan tugasnya haruslah berpedoman pada Undang-Undang Jabatan Notaris.

Kata kunci: perjanjian kredit, kredit macet, wanprestasi, perlindungan hukum.

## **ABSTRACT**

*This research is an empirical study which contains an analysis of how legal protection is given to debtors, supported by case analysis of the credit collateral auction in default of debt payments to the bank in PT. Bank Pundi, Tbk. Surakarta.*

*The objectives of this research are to find out how legal protection is given to the debtors in a credit contract and how legal protection is given to the debtors due to non-performing loan problems.*

*Based on the analysis and discussion, it can be concluded that credit contract has not yet given maximum legal protection to debtors, which means that debtors are always in weak or lose position. Practically, a credit contract is made by the bank as the creditor and the debtors are forced to give their agreement by signing the contract in order to get the loan. Legal protection can be given to the debtors if the substances of the credit contract contain of the principles of agreement in which proportionality takes its priority. This research also reveals that legal protection for debtors actually has existed once a debtor signing a credit contract. It means that the principle of proportionality should be applied before a contract is made, in which the creditor and the debtor make real negotiation dealing with the substances of the contract. As long as the agreement contains the principle of proportionality, practically, in case of defaulting an obligation, a debtor has his rights to be treated in all fairness. Besides, legal culture of the society also has a significant role related to the comprehension that law exists in every signed agreement. To understand how legal protection is given to a debtor, first the debtor has to fully comprehend the essences of the agreement signing a credit contract. The debtors also have to be brave and opened to express their objections towards every improper statement in credit contract,*

*Based on the conclusions, it is recommended for creditors and debtors to fully understand the principles and proportionality of an agreement. For the government, it is crucial to make and establish a regulation, which contain strict and detailed rules or management of composing a credit contract to give guaranties of legal protection to all the people. Finally, notaries are obligated to make sure that the parties of the agreement have fully understand and comprehend the substance of the agreement.*

*Key words: credit contract, non-performing loan, default, legal protection*